

Header halaman gasal: Penggalan Judul Artikel Jurnal

ANALISIS TERJADINYA GOL TIM FUTSAL PUTRA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA PADA POMDA FUTSAL TAHUN 2019

Samsul Arifin

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Samsularifin2@mhs.unesa.ac.id

I Dewa Made Aryanada W.K., S.Pd., M.Or

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Dewawijaya@unesa.ac.id

Abstrak

Proses terjadinya gol dalam permainan futsal merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kemenangan, gol yang tercipta bisa melalui *proses set play, set piece, counter attack, power play, pinalty dan own goal* ketika melakukan serangan dengan cara lama gagal maka dengan cepat tim harus merubah gaya permainan agar dapat menciptakan gol yang di inginkan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui persentase gol yang tercipta melalui proses *set play, set piece, counter attack, power play, pinalty dan own goal* serta ingin mengetahui Di area mana gol memasukkan Dan kemasukan Yang Sering Terjadi Pada Tim Futsal Universitas Negeri Surabaya POMDA Futsal 2019. Me

metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diolah berupa bentuk video yang langsung diambil oleh peneliti Proses gol memasukkan yang yang dilakukan Tim Futsal UNESA di Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA)

hasil penelitian menunjukkan proses gol melalui situasi *set play* sebanyak 4 gol dari total 18 kali tembakan atau 22% , *set piece* sebanyak 1 gol dari total 8 kali tembakan atau 12,5%, *counter attack* 5 gol dari total 8 kali tembakan atau 62,5%, *pinalty* dan *own goal* 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan atau 100%. dan gol kemasukan yang terjadi pada tim Futsal UNESA adalah melalui situasi *set play* sebanyak 2 gol dari total 21 kali tembakan atau 10%, *counter attack* 1 gol dari total 7 kali tembakan atau 14%, *pinalty* 1 gol dari total 1 kali tembakan atau 100%. Area gol atau tempat terjadi gol yang paling sering terjadi pada tim futsal UNESA di Futsal Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) adalah wil 2 dengan jumlah gol memasukkan 5 gol atau 62,5% dari total 8 tembakan dan gol kemasukan Wil. 1 terjadi 1 gol dari total 2 tembakan atau 50%, Wil. 2 terjadi 1 gol dari total 5 tembakan atau 20%, Wil 3 terjadi 1 gol dari total 4 tembakan atau 25%, Wil 6 terjadi 1 gol dari total 7 tembakan atau 14,2%.

Kata Kunci : POMDA, Futsal, Analisis Gol.

Abstract

The process of playing goals in a futsal game is very important to achieve victory, the goals that are created can be through the process of set, set-piece, counterattack, power play, penalty when attacking the old way was fail accordingly the team must change the style the game quickly in order to create the desired goal.

The purpose of this research is to study the percentage of goals that are created through the process of set play, set piece, counterattack, power play, penalty and own goal and want to find out in which areas the goals are found and the possessions that often occur in the Futsal Team of the State University of Surabaya Futsal POMDA 2019.

This research method using the descriptive method. The data collection is a video taken directly by researchers. The abstentions process carried out by the UNESA Futsal Team at the Regional Student Sports Week (POMDA)

is done through set play of 4 goals out from the total of 18 shots or 22%, set-piece of 1 goal from a total of 8 shots or 12.5%, counter attack is 5 goals from a total of 8 shots or 62.5%, penalty and own goal is 1 goal from a total of 1 shot or 100%. and conceded goals that occur on the UNESA Futsal team is through the role set to play as many as 2 goals from a total of 21 shots or 10%, counterattack 1 goal from a total of 7 shots or 14%, penalty 1 goal from a total of 1 shot or 100%. The goal area or goal place that most occurs often in the UNESA futsal team at the Futsal Regional Student Sports Week (POMDA) is region 2 with the number of goals entering 5 goals or 62.5% of a total of 8 shots and Wil conceded a goal. 1 occurred 1 goal from a total of 2 shots or 50%, Wil. 2 occurred 1 goal from a total of 5 shots or 20%, Wil 3 occurred 1 goal from a total of 4 shots or 25%, Wil 6 occurred 1 goal from a total of 7 shots or 14.2%.

Keywords: POMDA, Futsal, Goal Analysis

PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan olahraga yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Pada saat ini olahraga futsal sudah merambah diberbagai kategori usia. Selain itu, olahraga futsal juga sudah banyak pada ekstrakurikuler di sekolah mulai tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai tingkat Universitas. Olahraga futsal tidak hanya sekedar olahraga yang diminati oleh masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Namun, saat ini olahraga futsal sudah menjadi tujuan untuk berprestasi. Hal ini ditandai oleh semakin banyak kompetisi futsal mulai tingkat pelajar hingga tingkat mahasiswa. Menurut (Lhaksana, 2011:7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk melakukan kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan.

Dalam permainan futsal jumlah gol yang tercipta lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola dan gol dalam pertandingan futsal setiap saat bisa terjadi, oleh sebab itu permainan futsal harus memiliki tehnik dasar yang bagus untuk menunjang pemain tim. Setiap pemain harus lebih banyak bergerak dan mengambil keputusan dengan cepat karena lapangan futsal lebih kecil dibandingkan lapangan sepak bola, rotasi pemain selalu terjadi sehingga semua pemain memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, pemain mempunyai tugas ganda menyerang dan bertahan. Walaupun setiap pemain memiliki sasaran yang berbeda menyerang dan bertahan, pemain harus mampu melakukan perubahan yang cepat dan efektif. Oleh sebab itu, pemain harus mempunyai kondisi fisik yang prima. Menurut Kusuma, (2019:329) Apabila durasi waktu, ukuran lapangan, dan jumlah pemain yang bermain di lapangan setiap pemain dituntut harus dapat bermain dengan intensitas yang tinggi dengan kecepatan dan pengambilan keputusan yang cepat dan efisien.

Statistik merupakan bagian penting dari beberapa cabang olahraga. Pada jaman modern ini sudah banyak cabang olahraga menggunakan statistik sebagai komponen yang tidak bisa dipisahkan dengan olahraga. Menurut (Maksum, 2018:2) data statistik menjadi urgen guna menentukan strategi, baik dalam latihan maupun pertandingan misalnya rekor pertandingan dengan lawan, kesalahan yang sering dilakukan, poin yang banyak diciptakan. Fungsi dari statistik adalah memberi gambaran kepada pemain, pelatih, dan klub dalam sebuah pertandingan. Statistik pertandingan juga sebagai bagian evaluasi dari tim. Banyak sekali kejadian-kejadian yang luput dari pengamatan, tetapi semua itu dapat tercatat di statistik pertandingan. Melihat dari beberapa fakta, tentang pentingnya statistik para pelaku olahraga harus mengetahui dan mengerti bahwasannya statistik itu penting dalam olahraga khususnya di Indonesia. .

Dalam setiap pertandingan futsal sering terjadi gol dengan proses dan karakteristik yang berbeda. terjadinya gol bisa terjadi melalui proses *set play* (bola dalam keadaan berjalan), *set piece* (bola dalam keadaan diam), *counter attack* (serangan balik), *power play* (bermain dengan 5 pemain tanpa kiper), *finalty* (pinalti titik putih

pertama), dan area atau wilayah terjadinya gol. Pada dasarnya tujuan utama dalam pertandingan futsal adalah sama yaitu menciptakan peluang melalui *set play*, *set piece*, *counter attack*, *pinalty* sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya tim bisa memperoleh kemenangan seperti yang diharapkan oleh tim. Terciptanya sebuah gol pada cabang olahraga futsal kebanyakan melalui proses menyerang yang cepat.

Salah satu tim futsal tingkat Universitas yang mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) yaitu tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya, dalam POMDA futsal zona surabaya, tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya telah menyelesaikan tiga kali pertandingan di grup B pertandingan pertama penyisihan grup tim futsal universitas negeri surabaya menaklukkan UNAIR dengan skor 0-4, pertandingan ke dua tim futsal universitas negeri surabaya menaklukkan tim UISLA dengan skor 4-0 namun pada pertandingan ke 3 mengalami kekalahan atas UBAYA dengan skor 4-2. Dari hasil dua kali menang dan satu kali mengalami kekalahan sehingga tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya tidak lolos pada fase grup. Berikut adalah statistik hasil pertandingan tim futsal Universitas Negeri Surabaya di grup B POMDA cabang olahraga futsal.

Tabel 1. Hasil Pertandingan Babak Penyisihan Grup B zona Surabaya

Babak	Pertandingan	Hasil
Penyisihan	UNAIR VS UNESA	0 – 4
Penyisihan	UNESA VS UISLA	4 – 0
Penyisihan	UBAYA VS UNESA	4 – 2

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin menganalisis terjadinya gol pada tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya pada POMDA futsal tahun 2019. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi baik bagi atlet maupun pelatih agar mendapatkan hasil yang maksimal di kejuaraan selanjutnya serta sebagai acuan dalam penyusunan program latihan agar seluruh target dalam setiap kompetisi bisa terpenuhi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif antara lain dicirikan oleh pengujian teori/hipotesis dan digunakannya instrumen - instrumen tes yang standart. (Maksum, 2018:13).

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. (Maksum, 2012:68). Dengan tujuan untuk menganalisis terjadinya gol melaui

proses (*set play*, *set piece*, *counter attack* dan area terjadinya gol) tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya pada POMDA futsal 2019.

Penelitian ini dilakukan di Gedung Olahraga Ken arok, Kota Malang, penelitian ini dimulai hari senin s/d Kamis Tanggal 8 – 11 Juli 2019 bertepatan dengan pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) futsal 2019.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1. Menyiapkan peralatan yang di butuhkan untuk mengambil data berupa 2 buah kamera hp, 2 tripod dan laptop.
2. Menyiapkan posisi pengambilan data, kamera 1 berada di posisi *deffence* dan kamera 2 berada di posisi *offence*

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu upaya pengumpulan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, koran, majalah, dan sebagainya. (Maksum, 2018:159). Adapun instrument pengumpulan data agar data yang di peroleh sama dengan apa yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

3. 1. Alat Tulis (bolpoint, Pensil, dan kertas)
4. 2. Stopwatch
5. 3. Laptop

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Maksum, 2018:136). Instrumen penelitian ini berupa tabel untuk memudahkan dalam mengolah data, pengisian kolom pada tabel mengenai proses terjadinya gol kemasukan pada tim futsal Putra Universitas Negeri Surabaya pada POMDA cabang olahraga futsal 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini objek yang digunakan merupakan pertandingan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Futsal tahun 2019 Grup B Zona Surabaya yang di gelar pada tanggal 8-11 Juli 2019 di GOR Ken Arok, Kota Malang. Pada grup ini terdiri dari 4 tim antara lain Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Surabaya (Ubaya), Universitas Islam Lamongan (Uisla) dan Universitas Airlangga (Unair). Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Sumber penelitian berupa Video pertandingan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Futsal tahun 2019 yang di ambil langsung oleh peneliti pada saat pertandingan berlangsung tanggal 8-11 Juli 2019.

Deskripsi data hasil penelitian ini untuk mengetahui proses terjadinya gol melalui proses, *set play*, *set piece*, *counter attack*, *power play*, *penalty*, dan *own goal*. Dan untuk mengetahui persentase gol dari setiap pertandingan yang melalui wilayah gol. Kemudian data analisis disajikan dalam bentuk tabel.

Penyajian Data Awal

Penelitian dilakukan pada pertandingan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Futsal tahun 2019 dimana ada 3 pertandingan yang meliputi sebagai berikut

1. *Match* satu mempertemukan UNESA vs UNAIR pada tanggal 8 Juli 2019.

Hasil pertandingan UNESA vs UNAIR berakhir dengan skor 4-0. Proses gol memasukkan terjadi ke gawang lawan melalui proses dengan *counter attack* 1 gol yang terjadi pada babak pertama, kemudian 2 gol tercipta melalui proses *set play* yang terjadi pada babak ke dua dan 1 gol tercipta melalui *counter attack* di babak kedua. Jumlah *shooting* pada pertandingan ini *on target* sebanyak 12 tembakan dan *off target* 5 tembakan.

2. *Match* dua mempertemukan UNESA vs UISLA pada tanggal 9 Juli 2019.

Hasil pertandingan UNESA vs UISLA berakhir dengan skor 4-0. Proses gol memasukkan terjadi ke gawang lawan melalui proses *counter attack* 1 gol, *set piece* 1 gol yang terjadi pada babak pertama, kemudian 2 gol tercipta melalui proses *own goal* 1 gol dan melalui *set play* 1 gol di babak kedua. Jumlah *shooting* pada pertandingan ini *on target* sebanyak 9 tembakan dan *off target* 5 tembakan.

3. Pertandingan ke tiga mempertemukan UNESA vs UBAYA pada tanggal 10 Juli 2019.

Hasil pertandingan UNESA vs UBAYA berakhir dengan skor 2-4. Proses gol memasukkan terjadi ke gawang lawan melalui proses *set play* 1 gol yang terjadi pada babak pertama, kemudian 1 gol tercipta melalui proses *pinalty* yang terjadi pada babak ke dua. Jumlah *shooting* pada pertandingan ini *on target* sebanyak 4 tembakan dan *off target* 1 tembakan

Penyajian Data Akhir

Setelah data awal diketahui, data dikorelasikan menjadi satu dalam 3 kali pertandingan grup B zona surabaya.

Pada match pertama pertandingan antara UNESA vs UNAIR yang berakhir 4-0, dimana dalam proses terjadinya gol melalui *set play* 2 gol dan *counter attack* 2 gol. Pada match kedua mempertemukan UNESA vs UISLA dengan skor akhir 4-0 atas keunggulan tim UNESA. Proses gol melalui *own goal* 1 gol, melalui *counter attack* 1 gol, dan melalui *set piece* 1 gol dan melalui *set play* 1 gol. Kemudian pada match 3 mempertemukan UNESA vs UBAYA dengan skor akhir 2-4 atas keunggulan UBAYA. Proses gol pada match 3 ini terjadi melalui proses *set play* 2 gol, *pinalty* 1 gol dan *counter attack* 1 gol.

Pembahasan

Berdasarkan dari permasalahan serta tujuan dari penelitian ini mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan. Dalam pembahasan akan mengacu pada hipotesis yang di ajukan dalam penelitian yakni untuk mengetahui secara spesifik proses terjadinya gol memasukkan dan kemasukan tim futsal putra Universitas Negeri Surabaya pada POMDA futsal 2019.

Pada match pertama grup B zona surabaya Proses gol memasukkan dan kemasukan pertandingan antara

UNESA vs UNAIR dimenangkan oleh Universitas negeri surabaya dengan skor akhir 4-0, dimana dalam proses terjadinya gol melalui *set play* sebanyak 2 gol dan *counter attack* sebanyak 2 gol, proses *set play* sebanyak 8 kali tembakan dengan persentase berhasil 25% dan gagal 75%, dan *counter attack* ada 5 kali tembakan dengan persentase berhasil 40% dan gagal 60%. Jumlah *shooting* pada pertandingan ini *on target* sebanyak 12 tembakan dan *off target* 5 tembakan.

Pada *match* ke dua grup B zona surabaya Proses gol memasukkan dan kemasukan pada pertandingan antara UNESA vs UISLA dimenangkan oleh Universitas negeri surabaya dengan skor akhir 4-0, Proses gol memasukkan terjadi ke gawang lawan melalui proses *counter attack* 1 gol, *set piece* 1 gol yang terjadi pada babak pertama, kemudian 2 gol tercipta melalui proses *own goal* 1 gol dan melalui *set play* 1 gol di babak kedua. proses *set play* ada 7 kali tembakan dengan persentase berhasil 14% dan gagal 86%, *set piece* ada 3 kali tembakan dengan persentase berhasil 33% dan gagal 67%, *counter attack* ada 3 kali tembakan dengan persentase berhasil 33% dan gagal 67%, dan *own goal* sebanyak 1 kali tembakan dengan persentase berhasil 100% gagal 0%. Jumlah *shooting* pada pertandingan ini *on target* sebanyak 9 tembakan dan *off target* 5 tembakan.

Pada *match* ke tiga grup B zona surabaya mempertemukan UNESA vs UBAYA dimenangkan oleh Universitas surabaya dengan skor akhir 2-4, Proses gol memasukkan terjadi ke gawang lawan melalui proses *set play* 1 gol kemudian 1 gol tercipta melalui proses *penalty*. melalui proses *set play* sebanyak 3 kali tembakan dengan persentase berhasil 33% gagal 67%, sedangkan *penalty*, sebanyak 1 tembakan dengan persentase berhasil 100% gagal 0%. Proses gol memasukkan ke gawang UNESA sebesar 4 gol, 2 gol tercipta melalui proses *set play*, *penalty* 1 gol, dan *counter attack* sebanyak 1 gol. Sedangkan persentase gol kemasukan dalam satu pertandingan melalui proses *set play* sebanyak 11 kali tembakan dengan persentase berhasil 18% dan gagal 82%, *counter attack* sebanyak 2 kali tembakan dengan persentase keberhasilan 50% dan gagal 50%, *penalty* sebanyak 1 tembakan dengan persentase berhasil 100% gagal 0%. Persentase *shooting* pada Gol Kemasukan diketahui *shoot on target* 12 tembakan dengan persentase 75% dan *shooting off target* 4 tembakan dengan persentase 25%.

Pada seluruh pertandingan UNESA di grup B gol memasukkan yang tercipta melalui *set play* sebanyak 4 gol dari total 18 kali tembakan dengan persentase berhasil 22% gagal 82%, *set piece* sebanyak 1 gol dari total 8 kali tembakan dengan persentase berhasil 12,5% gagal 87,5%, *counter attack* 5 gol dari total 8 kali tembakan dengan persentase berhasil 62,5% gagal 37,5%, *penalty* dan *own goal* 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase berhasil 100%.

Sedangkan gol kemasukan yang tercipta melalui *set play* sebanyak 2 gol dari total 21 kali tembakan dengan persentase berhasil 10% gagal 90%, *counter attack* 1 gol dari total 7 kali tembakan dengan persentase berhasil 14% gagal 86%, *penalty* 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase berhasil 100% gagal 0%.

Menurut Alwi, (2012:19) Proses terjadinya gol dalam permainan futsal suatu hal yang penting, ketika serangan dengan cara lama gagal maka tim segera merubah gaya permainan agar tercipta gol yang diinginkan, proses gol bisa terjadi dari *set play*, *set piece*, *counter attack*, *penalty/second penalty*, *power play*, dan *own goal*.

a. *set play* adalah penyerangan dengan mengatur seluruh permainan dalam tim yang memiliki tugas masing-masing dalam *Set Play* adalah penyerangan dengan mengatur seluruh pemain dalam tim yang memiliki tugas masing-masing dalam melakukan serangan ke arah gawang lawan. *Set play* merupakan penyerangan sistematis dan terpolah.

Gol memasukkan yang terjadi melalui proses *set play* sebanyak 4 gol dari 18 kali tembakan dengan persentase gol melalui *set play* 22%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui proses *set play* sebanyak 2 gol dari total 21 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *set play* 10% dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019. Dimana proses ini terjadi ketika taktik dan strategi dari pelatih berjalan dengan baik, dan *intercept* lawan yang terlambat mengakibatkan pemain langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

b. *set piece* adalah penyerangan yang disusun melalui bola mati atau *freekick*. Serangan sangat menguntungkan untuk menyerang, karena lawan belum sempat membaca strategi dari *set piece* penyerangan.

Gol memasukkan yang terjadi melalui *set piece* berjumlah 1 gol dari total 8 tembakan dengan persentase gol melalui *set piece* berhasil 12,5%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *set piece* tidak ada gol yang tercipta melalui *set piece* dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019. Proses gol ini terjadi tidak hanya saat *free kick* saja, namun saat *corner kick* dan *kick in* terjadi di momen *set piece*.

c. *Counter attack* adalah penyerangan yang sangat cepat dengan memanfaatkan kesalahan lawan. Proses ini juga bisa dilakukan dari bertahan ke menyerang dengan memanfaatkan kesalahan lawan yang asik menyerang didepan.

Gol memasukkan yang terjadi melalui *counter attack* berjumlah 5 gol dari total 8 tembakan dengan persentase gol melalui *counter attack* 62,5%, sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *counter attack* sebanyak 1 gol dari total 7 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *counter attack* sebanyak 14%.

dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019. Namun gol yang terjadi juga saat pemain berhasil memotong passing lawan sehingga pemain langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

- d. *Power play* adalah penyerangan yang dilakukan menggunakan seluruh pemain, dimana kiper juga terlibat dalam penyerangan. Dimana saat permainan berlangsung kiper juga ikut serta membangun serangan yang dilakukan di area defense lawan.

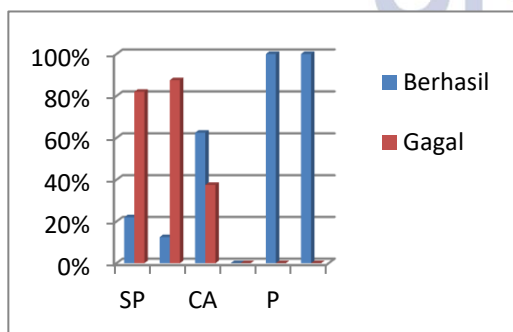
Tidak ada gol melalui proses *power play*

- e. *Penalty* adalah hukuman yang diberikan oleh wasit pada pemain yang melanggar di area *circle* kiper.

Gol memasukkan yang terjadi melalui *penalty* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol melalui *penalty* 100%, sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *penalty* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *penalty* sebanyak 100% dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019.

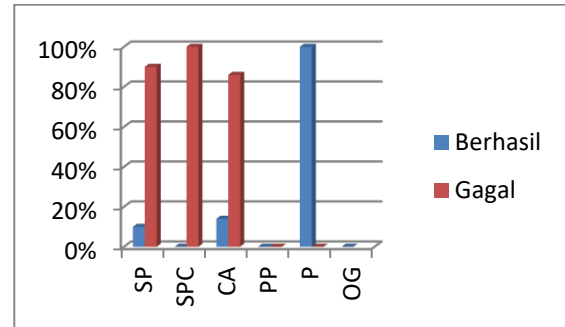
- f. *Own Goal* adalah proses terjadinya gol yang diakibatkan oleh kesalahan pemain lawan dalam mengantisipasi bola, sehingga bola melewati garis gawang.

Gol memasukkan yang terjadi melalui *Own Goal* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol melalui *penalty* 100%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *own goal* tidak ada gol yang tercipta melalui *own goal* dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona Surabaya POMDA futsal tahun 2019.



Gambar 4.7

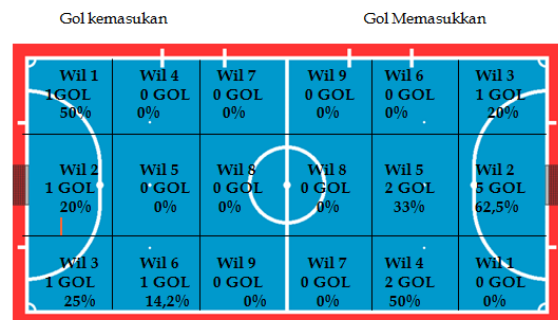
histogram hasil proses terjadinya gol memasukkan seluruh pertandingan UNESA grub B



Gambar 4.8

histogram hasil proses terjadinya gol kemasukan seluruh pertandingan UNESA grub B

hasil persentase gol memasukkan dan kemasukan gol memasukkan yang sering terjadi berada pada wilayah 2 sebanyak 5 gol dengan persentase berhasil 62,5%. Sedangkan gol kemasukan yang sering terjadi berada pada wilayah 1 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 50%, wilayah 2 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 20%, wilayah 3 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 25% dan wilayah 4 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 14,2%.



Gambar 4.9

Hasil Persentase Area Gol UNESA

Kekalahan tim UNESA pada pertandingan ke 3 pomda futsal grub B zona surabaya karena faktor kondisi fisik yang kurang prima sehingga pada saat mengalami transisi menyerang ke bertahan kurang maksimal, 4 gol yang tercipta ke gawang UNESA melalui proses *set play* 2 gol, *counter attack* 1 gol, dan *penalty* 1 gol.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Putra Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *Set Play* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Gol memasukkan yang terjadi melalui proses *set play* sebanyak 4 gol dari 18 kali tembakan dengan persentase gol melalui *set play* 22%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi

- melalui proses *set play* sebanyak 2 gol dari total 21 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *set play* 10% dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019
2. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Putra Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *Counter Attack* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Gol memasukkan yang terjadi melalui *set piece* berjumlah 1 gol dari total 8 tembakan dengan persentase gol melalui *set piece* berhasil 12,5%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *set piece* tidak ada gol yang tercipta melalui *set piece* dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019.
 3. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *counter attack* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Gol memasukkan yang terjadi melalui *counter attack* berjumlah 5 gol dari total 8 tembakan dengan persentase gol melalui *counter attack* 62,5%, sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *counter attack* sebanyak 1 gol dari total 7 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *counter attack* sebanyak 14% dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019.
 4. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Putra Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *power play* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Tidak ada gol melalui proses *power play*.
 5. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *penalty* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Gol memasukkan yang terjadi melalui *penalty* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol melalui *penalty* 100%, sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *penalty* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol kemasukan melalui *penalty* sebanyak 100% dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019.
 6. Persentase Gol Memasukkan Dan Kemasukan Tim Futsal Universitas Negeri Surabaya Dari Proses *own goal* Pada POMDA Futsal 2019 Yaitu Gol memasukkan yang terjadi melalui *Own Goal* sebanyak 1 gol dari total 1 kali tembakan dengan persentase gol melalui *penalty* 100%. Sedangkan gol kemasukan yang terjadi melalui *own goal* tidak ada gol yang tercipta melalui *own goal* dari seluruh pertandingan UNESA pada grup B zona surabaya POMDA futsal tahun 2019
 7. Area Gol Memasukkan Dan Kemasukan Yang Sering Terjadi Pada Tim Futsal Universitas Negeri Surabaya POMDA Futsal 2019 Yaitu Area Dominan persentase gol memasukkan dan

kemasukan dapat dilihat bahwasannya gol memasukkan yang sering terjadi berada pada wilayah 2 sebanyak 5 gol dengan persentase berhasil 62,5%. Sedangkan gol kemasukan yang sering terjadi berada pada wilayah 1 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 50%, wilayah 2 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 20%, wilayah 3 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 25% dan wilayah 4 sebanyak 1 gol dengan persentase berhasil 14,2%.

Saran

Adapun saran – saran yang dapat dikemukakan sesuai dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi Pelatih agar dapat menjadi bahan analisis dalam perancangan statistik untuk mengetahui proses gol dan dari wilayah mana gol yang sering terjadi dengan proses yang sudah dikembangkan di latihan agar dapat dimanfaatkan pada saat pertandingan.
2. Bagi atlet agar dapat mengetahui pemanfaatan area pada lapangan khususnya pemanfaatan proses gol yang melalui *set play*, *set piece*, *counter attack*, *power play*, dan *penalty*.
3. Bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dengan jumlah pertandingan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamar, Benjamin. 2013. *Sport Analytcs. Amerika: United States of America.*
- Alwi, Mohammad Fiqih. 2012. *Analisis Proses Terjadinya Gol Kemasukan cabang Olahraga Futsal (Survei Tim Bintang Timur Surabaya di pro Futsal 2016)*, Skripsi. Surabaya: FIK Unesa.
- Fauzi, Muhammad. 2019. *Efektivitas Distribusi Lemparan Kiper Terhadap Hasil Counter Attack Dalam Final four Profesioonal Futsal league 2018*. Jurnal Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia Vol. 11: 12-20.
- Fitranito, Nur. 2018. *Analisis Gol Tim Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta Pada Liga Futsal Wanita Profesional Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education vol. 2: 17-30.
- Hasan, Ikbal, Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusuma, I. D. M. A. W. (2019),. *The Influence of The Diffences Whitin The Pleminary VO2Max Level on The Tabata Training Result*. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 5(2), 327-341

Laupheimer.M, et al. 2014.*Futsal: A New and exciting sport, in fact the fastest growing sport in the world*. British Asosiation of sport & Exercise Medicine

Lhaksana, Justinus.2009. *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*. Jakarta

Lhaksana, Justinus.2011. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*.Jakarta: Becampion (PenebarSuwadaya Group).

Lhaksana, Justinus, Pardosi, Ishak. 2008. *Inspirasi Dan Sprit Futsal*. Bogor: Raih Asa Sukses.

Mahardika, I Made Sriundy. 2015. *Metode Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Maryati. 2012. *Mengenal Olahraga Futsal*. Jakarta Timur: PT balai pustaka.

Maksum, Ali. 2012.*Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2015. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Mulyono, Muhammad Arisandi. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: University Press

Prasetyo, Dwi Alfian. 2017. *Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat*. vol. 1: 1-9.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabetamcf.

Tenang, John D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: Mizan Media Utama

Timo Scheunemann.2009. *Futsal For Winners*. Malang: Dioma Publisng

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa

Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa

Tri Cahyono, Muhammad mustain. 2017. *Analisis Gol Pada Futsal Championship Its Tingkat SLTA Se-Jawa Timur Tahun 2016*. E Jurnal kesehatan olahraga vol. 07: 104-108